

MAJELIS AHAD SORE
RINDU HIDAYAH

PENGAJIAN
KE-20

Kediaman Bpk. H. Rofik Hananto, S.E.
Alamat: Perum Griya Perwira Asri Blok C/3 Karangsentul Purbalingga

Ahad, 18 Juni 2023

DOA TERBAIK

Oleh: Taryudi, Lc.

1. Alhamdulillah adalah doa terbaik.

Sesuai sabda Nabi saw berikut ini:

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ (١٩)

Dari Jabir bin Abdullah, Nabi saw bersabda: “Zikir terbaik adalah: **Lā ilāha illallāh**, dan dua terbaik adalah: **Alhamdulillah**.” (HR Tirmidzi).

Arti alhamdulillah, menurut Imam Ibn Jarir al-Thabari, adalah pujian yang Allah SWT ciptakan untuk Dzat-Nya sendiri. Di dalamnya terkandung suatu perintah agar hamba-Nya senantiasa memuji-Nya menggunakan lafal itu. Maka, maksud dari ayat ini adalah: Allah berfirman: Katakanlah alhamdulillah. Berikut penjelasan Imam al-Thabari:

“وَقَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ﴾ ثَنَاءٌ أَتَى بِهِ عَلَى نَفْسِهِ وَفِي ضَمْنِهِ أَمْرٌ بِعِبَادَةِ أَنْ يُثْنُوا عَلَيْهِ فَكَأَنَّهُ قَالَ: قُولُوا: ﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ﴾”

2. Doa yang di dalamnya ada pujian kepada Allah punya nilai yang istimewa di sisi-Nya.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَدَّثَهُمْ: "أَنَّ عَبْدًا مِنْ عِبَادِ اللَّهِ قَالَ: يَا رَبِّ، لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ، فَعَضَلْتُ بِالْمَلَائِكِينَ فَلَمْ يَدْرِيَا كَيْفَ يَكْتُبَانِهَا، فَصَعَدَا إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ يَا رَبِّ، إِنَّ عَبْدًا قَدْ قَالَ مَقَالَةً لَا نَدْرِي كَيْفَ نَكْتُبُهَا، قَالَ اللَّهُ -وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا قَالَ عَبْدُهُ-: مَاذَا قَالَ عَبْدِي قَالَا يَا رَبِّ إِنَّهُ قَدْ قَالَ: يَا رَبِّ لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. فَقَالَ اللَّهُ لَهُمَا: اكْتُبَاهَا كَمَا قَالَ عَبْدِي حَتَّى يَلْقَانِي فَأَجْزِيَهُ بِهَا"

Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw menceritakan tentang seorang hamba dari hamba-hamba Allah yang berdoa, "Ya Tuhan, bagi-Mu segala puji sebagaimana pujian yang pantas untuk kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu." Namun kedua malaikat tidak tahu bagaimana cara menuliskan pahalanya. Maka mereka naik ke langit dan bertanya, "Wahai Tuhan kami, hamba-Mu telah berdoa dengan lafaz yang kami tidak tahu bagaimana cara menuliskan pahalanya." Maka Allah bertanya, "Apa yang dilafazkan hamba-Ku?" Keduanya menjawab, "Dia berdoa, "Ya Tuhan, bagi-Mu segala puji sebagaimana pujian yang pantas untuk kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu. Maka Allah perintahkan kepada mereka berdua, "Tulislah sebagaimana hamba-Ku mengucapkannya, hingga Dia menemui-Ku, maka Aku akan berikan pahala-Nya."

Anjuran mengamalkan doa ini sebagai doa harian:

يَا رَبِّ لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ.

[Yā Rabbi lakal hamdu kamā yanbaghi lijalāli wajhika wa ‘azhīmi sulthānika]

"Ya Tuhan, bagi-Mu segala puji sebagaimana pujian yang pantas untuk kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu."